

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Anies: Tak Ada yang Bahas Soal Curah Hujan

Palmerah, Warta Kota

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyebutkan, banjir pada awal tahun ini terjadi karena curah hujan yang tinggi. Namun saat membahas tentang banjir itu, tak ada yang mempersoalkan curah hujan. Yang ada orang hanya mempersoalkan penanganan yang telah dipersiapkan.

Hal itu dipaparkan Anies dalam sebuah acara *focus grup discussion* (FGD) Penanganan Banjir di Wilayah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten, di Graha BNPB, Jakarta Timur, Senin (2/3).

FGD itu dihadiri Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil; Bupati Bogor, Ade Yasin; Wali Kota Bogor, Bima Arya; Wali Kota Tangerang, Selatan Airin Rachmi; dan sejumlah kepala daerah lainnya.

Anies lalu membandingkan ketika ada bencana gempa,

orang-orang akan fokus soal kekuatan gempa yang diukur dengan skala Richter. "Dari hampir semua percakapan tadi, jarang sekali ada pembicaraan yang menyebut mengenai angka curah hujan. Ketika ada kota tergenang dengan air, tidak muncul fokus pertanyaan berapa milliliter curah hujannya," ucap Anies.

Anies menjelaskan, saat banjir pada awal tahun, Jakarta diguyur hujan lokal dengan curah yang besar. Tak hanya itu, Jakarta juga dilanda banjir karena air kiriman dari Bendungan Katulampa, Bogor.

Anies lalu menyatakan, jika berbicara masalah curah hujan maka pompa yang telah disediakan pun tak akan mampu menanggulangi. "Dan seperti disampaikan tadi, sekuat-kuatnya pompa ketika berbicara dengan volume air yang cukup signifikan itu perlu waktu yang cukup panjang," kata Anies. (kompas.com)